

PEMBANGUNAN BALAI PERTEMUAN KAWASAN WISATA JATINOM, KLATEN, JAWA TENGAH UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL

Oleh: Slamet Widodo, Sutarto HP, Nuryadin Eko Raharjo, Gales Nur Indriatno Putra Pratama, Nuzulul Alifin Nur, Novia Suryadwanti

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk: 1) Peningkatan pemahaman warga masyarakat Desa Jatinom tentang pembangunan fasilitas kawasan desa wisata Jatinom, kabupaten Klaten untuk pemberdayaan masyarakat lokal; 2) Pengembangan pengetahuan warga Desa Jatinom sehingga dapat mewujudkan pembangunan fasilitas kawasan desa wisata Jatinom, kabupaten Klaten untuk pemberdayaan masyarakat lokal; dan 3) Pendampingan kepada warga masyarakat Desa Jatinom tentang pembangunan fasilitas kawasan desa wisata Jatinom, kabupaten Klaten untuk pemberdayaan masyarakat lokal. Metode yang digunakan yaitu pelatihan yang dilaksanakan dengan mengombinasikan metode kegiatan di dalam dan di luar gedung (indoor dan outdoor activity). Teknik pengumpulan data. Hasil kajian menunjukkan bahwa 1) Mengadakan Workshop terkait pembangunan fasilitas umum khususnya Balai Pertemuan yang dilaksanakan pada minggu ke 9-11 sebagai bentuk upaya peningkatan pemahaman warga masyarakat. Workshop tersebut berupa bagaimana pemilihan bahan-bahan dan alat-alat yang efektif dan efisien dalam proses pembangunan fasilitas umum, bagaimana cara perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) fasilitas umum, bagaimana perencanaan konstruksi yang kuat dan baik meliputi pondasi, dinding, dan atap. Workshop dapat berjalan dengan lancar dan warga Desa Jatinom merasa senang karena telah mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan terkait pembangunan fasilitas umum khususnya Balai Pertemuan; 2) Upaya pengembangan pengetahuan tersebut yaitu lanjutan dari kegiatan workshop yang berupa pelatihan perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) fasilitas umum, pelatihan perencanaan konstruksi yang kuat dan baik yang meliputi pondasi, dinding, dan atap. Pelatihan-pelatihan tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan, masyarakat juga merasa senang dengan diadakannya pelatihan-pelatihan tersebut; dan 3) Kegiatan pendampingan tersebut berupa pendampingan pada pembangunan awal yaitu pembangunan pondasi pendopo, yang sesuai dengan pelatihan-pelatihan yang telah diikuti oleh warga setempat. Pendampingan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Kajian ini bertujuan untuk: 1) Peningkatan pemahaman warga masyarakat Desa Jatinom tentang pembangunan fasilitas kawasan desa wisata Jatinom, kabupaten Klaten untuk pemberdayaan masyarakat lokal; 2) Pengembangan pengetahuan warga Desa Jatinom sehingga dapat mewujudkan pembangunan fasilitas kawasan desa wisata Jatinom, kabupaten Klaten untuk pemberdayaan masyarakat lokal; dan 3) Pendampingan kepada warga masyarakat Desa Jatinom tentang pembangunan fasilitas kawasan desa wisata Jatinom, kabupaten Klaten untuk pemberdayaan masyarakat lokal. Metode yang digunakan yaitu pelatihan yang dilaksanakan dengan mengombinasikan metode kegiatan di dalam dan di luar gedung (indoor dan outdoor activity). Teknik pengumpulan data. Hasil kajian menunjukkan bahwa 1) Mengadakan Workshop terkait pembangunan fasilitas umum khususnya Balai Pertemuan yang dilaksanakan pada minggu ke 9-11 sebagai bentuk upaya peningkatan pemahaman warga masyarakat. Workshop tersebut berupa bagaimana pemilihan bahan-bahan dan alat-alat yang efektif dan efisien dalam proses pembangunan fasilitas umum, bagaimana cara perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) fasilitas umum, bagaimana perencanaan konstruksi yang kuat dan baik meliputi pondasi, dinding, dan atap. Workshop dapat berjalan dengan lancar dan warga Desa Jatinom merasa senang karena telah mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan terkait pembangunan fasilitas umum khususnya Balai Pertemuan; 2) Upaya pengembangan pengetahuan tersebut yaitu lanjutan dari kegiatan workshop yang berupa pelatihan perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) fasilitas umum, pelatihan perencanaan konstruksi yang kuat dan baik yang meliputi pondasi, dinding, dan atap. Pelatihan-pelatihan tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan, masyarakat juga merasa senang dengan diadakannya pelatihan-pelatihan tersebut; dan 3) Kegiatan pendampingan tersebut berupa pendampingan pada pembangunan awal yaitu pembangunan pondasi pendopo, yang sesuai dengan pelatihan-pelatihan yang telah diikuti oleh warga setempat. Pendampingan tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Kata Kunci: *Balai Pertemuan, Kawasan Wisata, Fasilitas Umum*